

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK BIOLOGI IKAN HASIL TANGKAPAN PANCING ULUR DASAR DI PERAIRAN PULAU LAIGOMA KECAMATAN KAYOA HALMAHERA SELATAN

Oleh

Inda permatasari umasangaji<sup>1\*</sup>, Imran Taeran<sup>1</sup>, Surahman<sup>1</sup>  
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK Unkhair  
\*Korespondensi: indaumasangaji@gmail.com

## ABSTRAK

Nelayan desa Laigoma melakukan penangkapan ikan demersal di perairan pulau Laigoma dan sekitarnya. Namun belum diketahui letak geografis penangkapan yang terbaik untuk pancing ulur dasar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis karakteristik biologi ikan hasil tangkapan berdasarkan letak geografis penangkapan yang meliputi: (1) komposisi hasil tangkapan, (2) distribusi panjang ikan, dan (3) sebaran tingkat kematangan gonad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan melakukan pengumpulan sampel ikan. Sampel ikan yang dikumpulkan dikategorikan berdasarkan daerah penangkapan di bagian timur dan bagian barat. Ikan hasil tangkapan diidentifikasi, diukur panjang di beda untuk pengamatan TKGnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tangkapan ikan di perairan bagian timur diperoleh 6 spesies dengan jumlah sebanyak 69 ekor. Sedangkan hasil tangkapan di perairan bagian barat diperoleh 9 spesies dengan jumlah sebanyak 88 ekor. Perairan bagian timur didominasi ikan Kakap (*Lutjanus bengalensis*) (52,17%). Tangkapan ikan Kakap (*Lutjanus bengalensis*) memiliki ukuran panjang dominan pada ukuran panjang kelas 19-21 cm. Sedangkan di perairan bagian barat didominasi ikan Kerapu (*Epinephelus fasciatus*) memiliki ukuran panjang dominan pada ukuran panjang kelas 18-20 cm. Distribusi TKG dominan tertangkap oleh jenis ikan Kakap (*Variola albimarginata*), Lencam (*Lethrinidae*), di bagian timur dengan terdistribusi paling tertinggi pada TKG I, II, dan III, sedangkan bagian Barat dengan jenis ikan Kerapu (*plectropomus leopardus*), Kerapu (*Cephalopholis miniata*).

**Kata kunci:** pancing ulur dasar, ikan dasar, perairan Laigoma

## ABSTRACT

Fishermen from Laigoma village do demersal fishing in the waters of Laigoma Island and its surroundings. However, it is not yet known where the best fishing location for bottom handline is. The purpose of this study was to analyze the biological characteristics of the caught fish based on the geographic location of the catch, which included: (1) catch composition, (2) fish length distribution, and (3) gonad maturity level distribution. The method used in this study is a survey method by collecting fish samples. The fish samples collected were categorized based on the fishing areas in the east and west. The caught fish are identified, measured in different lengths for observations of their TKG. The results showed that the fish caught in the eastern waters obtained 6 species with a total of 69 individuals. While the catches in the western waters obtained 9 species with a total of 88 individuals. The eastern waters are dominated by snapper (*Lutjanus bengalensis*) (52.17%). The catch of snapper (*Lutjanus bengalensis*) has a dominant length in the class length of 19-21 cm. While in the western waters, grouper (*Epinephelus fasciatus*) is dominated by the dominant length in the class length of 18-20 cm. The dominant distribution of TKG was caught by snapper (*Variola albimarginata*), Lencam (*Lethrinidae*), in the east with the highest distribution in TKG I, II, and III, while in the west it was grouper (*Plectropomus leopardus*), grouper (*Cephalopholis miniata*).

**Keywords:** bottom line fishing line, bottom fish, laigoma waters